

INTISARI

Nama : Ujon Sujana
Tahun : 2020
NIM : 18/434408/PSA/08385
Pembimbing : Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.

Tesis ini membahas tentang strategi pengelolaan warisan budaya masa kolonial di Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Tujuan penelitian ini untuk merancang strategi pengelolaan warisan budaya masa kolonial di Banda Neira berbasis pada nilai-nilai pentingnya serta dapat memberdayakan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap warisan budaya tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yang terdiri dari hasil-hasil penelitian terkait warisan budaya Masa Kolonial di Banda Neira yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi warisan budaya masa kolonial di Banda Neira serta mengidentifikasi dan mewawancarai pihak-pihak berkepentingan yang ada di Banda Neira.

Dari data yang diperoleh, dilakukan beberapa analisis, yang pertama analisis untuk mengetahui nilai-nilai penting warisan budaya masa kolonial di Banda Neira yang diberikan oleh pihak-pihak berkepentingan terhadap warisan budaya tersebut. Kedua, analisis untuk mengetahui potensi peluang dan potensi hambatan dalam pengelolaan warisan budaya masa kolonial di Banda Neira. Serta ketiga, analisis untuk mengetahui peta hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap warisan budaya masa kolonial di Banda Neira. Analisis ini menghasilkan rumusan tujuan-tujuan pengelolaan warisan budaya masa kolonial di Banda Neira yang perlu dicapai dengan melakukan serangkaian strategi yang efektif.

Strategi pengelolaan warisan budaya masa kolonial di Banda Neira yang dihasilkan berupa usulan untuk meredam konflik antara pihak-pihak berkepentingan dengan membentuk Badan Pengelola yang kepengurusannya diisi oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap warisan budaya tersebut. Kemudian usulan untuk melakukan serangkaian upaya peningkatan pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya tersebut. Serta terakhir, usulan untuk melakukan upaya perlindungan nilai-nilai penting warisan budaya masa kolonial di Banda Neira.

Kata kunci: strategi, pengelolaan, warisan budaya, kolonial, Banda Neira, Maluku Tengah, Maluku.

ABSTRACT

Author : Ujon Sujana
Year : 2020
NIM : 18/434408/PSA/08385
Mentor : Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.

This thesis discusses the strategy of managing the cultural heritage of the colonial period in Banda Neira, Central Maluku Regency, Maluku Province. The purpose of this study is to design a strategy for managing colonial-era cultural heritage in Banda Neira based on its important values that may empower all the stakeholders involved.. The primary data used in this study was obtained from field observation carried out by the author, including identifying and interviewing stakeholders in Banda Neira. In addition, library research was conducted focusing on the reports of research previously undertaken by other researchers.

Several analyzes of the data were carried out. The first was an analysis to assess the significant values of colonial cultural heritage in Banda Neira as perceived by the stakeholders. The second was an analysis to identify the potential opportunities and potential obstacles in managing the colonial cultural heritage in Banda Neira. And the third analysis aimed to find out the relationship among the stakeholders based on which the objectives of managing colonial cultural heritage in Banda Neira were formulated and addressed to establish a series of effective strategies.

Basically, the management strategies proposed in this thesis is to manage conflicts between the stakeholders by establishing a Management Agency which will be run by representatives of the stakeholders cooperatively. The management strategies also consist of efforts to protect the significant values of the cultural heritage as well as efforts to use and develop the cultural heritage sustainably.

Keywords: strategy, management, cultural heritage, colonial, Banda Neira, Central Maluku, Maluku